

SURVEI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI SE-KABUPATEN PROBOLINGGO**Delia Delia Elfira Jessica Fatkhollah^{1*}, Andega Wijaya**

S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Surabaya

*dinda.19051@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sarana prasarana merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi terlaksananya kegiatan belajar mengajar di sekolah. PJOK sendiri merupakan pembelajaran yang mayoritas materi praktik, dimana pada saat pelaksanaan materi praktik membutuhkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi yang sesuai dengan KI KD yang berlaku. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu sarana dan prasarana. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 73 SMP Negeri Se-Kabupaten Probolinggo, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *clusture random sampling*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo dengan sampel 24 sekolah, dalam 1 kecamatan mengambil 1 sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan dokumenter dengan alat pengumpulan data berupa instrumen PDPJOI 2011. Teknik analisis datanya ada berupa hasil dan kategori, dengan menggunakan Instrumen PDPJOI 2011 yang nantinya akan mencari rata-rata keseluruhan. Dari hasil penelitian survei sarana prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo dapat disimpulkan berlandaskan hasil olah data yang sudah dihitung memakai rumus persentase dan memperoleh kategori "B" keterangan "baik" dengan nilai 64 %.

Kata Kunci: PJOK; sarana dan prasarana; survei**Abstract**

In the subject of Physical Education, Sports and Health (PJOK), infrastructure is one of the main factors that influence the implementation of teaching and learning activities at school. PJOK itself is learning that the majority of practical material, where when implementing practical material requires facilities and infrastructure that are in accordance with the material in accordance with the applicable KI KD. This study was conducted with the aim of knowing how the availability and condition of PJOK facilities and infrastructure in State Junior High Schools in Probolinggo Regency. The variable in this study is a single variable, namely facilities and infrastructure. This study uses descriptive research with a quantitative approach. The population in this study were 73 State Junior High Schools in Probolinggo Regency, sampling in this study using *clusture random sampling* technique. The population in this study were public junior high schools in Probolinggo Regency with a sample of 24 schools, in 1 sub-district taking 1 school. Data collection techniques in this study are direct observation and documentary techniques with data collection tools in the form of PDPJOI 2011 instruments. The data analysis technique is in the form of results and categories, using the PDPJOI 2011 instrument which will find the overall average. From the results of the survey of Physical Education Sports and Health infrastructure facilities of State Junior High Schools in Probolinggo Regency, it can be concluded based on the results of data processing.

Keywords: PJOK; facilities and infrastructure; survey

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang di dunia, dimana Indonesia masih memiliki masalah didalam dunia pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan salah satu sektor penting dalam memperbaiki sumber daya manusia pembangunan di setiap negara. Menurut Nurhuda & Jariono (2022) pendidikan merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas manusia, yang dapat membantu manusia dalam meningkatkan kecerdasan dan mengembangkan potensi dirinya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terstruktur untuk memperbaiki, memperoleh, meningkatkan standart hidup, atau mengoptimalkan suatu hasil. Melalui berbagai kegiatan, termasuk menanamkan nilai-nilai, peningkatan karakter, nilai-nilai agama, mempelajari dan memperoleh pelatihan tentang prinsip-prinsip moral, pendidikan dapat membantu dalam pengembangan prinsip-prinsip moral. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan beberapa dari sekian banyak segi pendidikan itu sendiri (PJOK)

PJOK adalah program pengajaran yang digunakan untuk mengembangkan dan menumbuhkan potensi kepemimpinan dan jasmaniah siswa dalam bentuk hubungan interpersonal dan kerja sama tim, ini adalah komponen dari proses pendidikan olahraga. Kegiatan olahraga yang intens dapat memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam proses pengembangan manusia yang sehat, jujur, dan sportif (Permadani, 2017). PJOK merupakan komponen kurikulum umum yang digunakan oleh lembaga pendidikan, memiliki tujuan untuk memaksimalkan potensi yang ada pada setiap siswa, termasuk pertumbuhan kognitif, moral, dan emosional. Oleh karena itu usaha untuk meningkatkan pengembangan lembaga pendidikan adalah kebutuhan mutlak yang harus dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan, martabat dan kualitas pendidikan bangsa. Tujuan utama seorang guru pendidikan olahraga yaitu menumbuhkan lingkungan yang positif sehingga dapat meningkatkan fisik peserta didik. Oleh karena itu pendidikan olahraga dianggap sebagai suatu lembaga pendidikan (lingkungan) dengan muatan berupa kegiatan jasmani (Bendfková, 2014). Sehubungan dengan itu, dalam pendidikan juga memerlukan suatu fasilitas atau sarana prasarana yang cukup kuat untuk memajukan bidang pendidikan.

Sarana olahraga merupakan alat yang sifatnya dinamis atau mudah dipindah-pindah untuk memudahkan suatu proses pembelajaran PJOK. Menurut Dewi et al (2021) sarana PJOK yang

digunakan dalam kegiatan pembelajaran olahraga sangat membantu guru dalam memberi layanan pendidikan dan membantu siswa dalam memahami suatu pesan yang diberikan oleh seorang pendidik. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan adanya sarana, baik pembelajaran bergerak maupun tidak bergerak membutuhkan fasilitas agar proses belajar mengajar lebih berhasil (Sinta, 2019). Prasarana pendidikan merupakan jenis fasilitas permanen yang digunakan oleh pengajar dan siswa untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan pendidikan (Prasetyawan, 2016). Apabila ketersediaan sarana Prasarana masih belum terpenuhi sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, sehingga harus menjadi titik pusat pemerintah dalam upaya meningkatkan standar di berbagai tingkat lembaga pendidikan.

Melalui peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan yang terkait standar sarana dan prasarana pendidikan secara Nasional pada Pasal 42, “disebutkan bahwa:

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi prabot, peralatan, pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, teman bermain, tempat berkreasi, tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

Berdasarkan pernyataan diatas, untuk mencapai tingkat keberhasilan pendidikan, salah satunya pembelajaran PJOK membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pembelajaran PJOK menjadi lebih efektif dan efisien. Kebutuhan akan sarana dan prasarana yang sesuai dengan pembelajaran PJOK harus diperhatikan, untuk mewujudkan daya dukung proses pembelajaran yang baik. Dalam pembelajaran PJOK sarana dan prasarana menjadi faktor utama penopang terlaksananya aktivitas belajar mengajar di sekolah.

Pada umumnya sarana dan prasarana harus sesuai dengan standar dan kelayakan meskipun nantinya dalam proses pembelajaran guru akan melakukan modifikasi sebagai bentuk dan cara agar mempermudah dalam penyampaian materi. PJOK sendiri merupakan pembelajaran yang mayoritas materi praktik, dimana pada saat pelaksanaan materi praktik memerlukan

sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi yang sesuai dengan KI KD yang berlaku. Agar proses pembelajaran PJOK berjalan dengan lancar dan aman, tujuan pendidikan juga dapat tercapai dengan baik. Maka diperlukan kelengkapan sarana untuk pembelajaran PJOK seperti; permainan bola besar atau bola kecil membutuhkan sarana seperti bola voli, bola basket, net, bola sepak, bola takraw,uttlecock, bola kasti, pemukul, bet, bola tenis meja. Dalam bidang atletik membutuhkan sarana seperti cakram, lembing, bola tolak peluru, dan tongkat estafet. Dalam pembelajaran senam lantai membutuhkan matras, dan dalam bidang bela diri membutuhkan sarana seperti pecing, semua alat tersebut harus proposional dengan banyaknya siswa yang ada disekolah tersebut. Dan juga untuk prasarana seperti lapangan voli, lapangan basket, lapangan sepak bola, bak lompat jauh harus sesuai dengan standar lapangan yang seharusnya.

Salah satu hambatan tidak lancarnya kegiatan pembelajaran PJOK di sekolah adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia disekolah. Kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana dipastikan sangat menghambat gerak peserta didik, karena peserta didik akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencoba atau mempraktikkan gerak PJOK secara bergantian. Hal ini juga akan menyebabkan tidak efisiennya waktu pada saat pembelajaran, sehingga guru tidak dapat menyampaikan semua materi dikarenakan waktu yang terbatas. Kurangnya sarana juga akan mengakibatkan peserta didik akan mengalami perasaan bosan dalam melakukan tugas aktivitas gerak. Oleh karena itu, pentingnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK, khususnya untuk siswa SMP tidak dapat diabaikan.

SMP merupakan tranformasi dari SD, sehingga pembelajaran PJOK bertujuan untuk menumbuhkan psikologi positif, pertumbuhan, dan bentuk gaya hidup sehat. Pada saat siswa memasuki jenjang sekolah menengah pertama, siswa membutuhkan adanya pemahaman lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana. Maka dari itu, lebih gampang bagi siswa untuk menguasai materi yang akan diajarkan oleh seorang pendidik ketika sarana sudah lengkap dan prasaranya telah sesuai standart yang ada.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada beberapa sekolah yang ada di daerah kabupaten probolinggo dan bertanya dengan beberapa guru PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo khususnya pada sekolah tingkat SMP Negeri untuk sarana dan prasarananya belum memadai, terutama di sekolahyang terletak di dataran tinggi atau pegunungan. Dari hasil penelitian ini akan diberikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo sebagai bahan evaluasi agar

lebih memperhatikan kondisi sarana dan prasaran olahraga yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo.

Maka dari penjelasan di atas, peneliti ingin melangsungkan survei tentang sarana dan prasarana di SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo, karena penelitian ini sangat di perlukan untuk menunjang perkembangan mutu pendidikan terutama pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Kabupaten Probolinggo, dengan judul Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jamani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo, karena penelitian sejenis di Kabupaten Probolinggo belum pernah ada yang melaksanakan penelitian dengan judul tersebut sehingga peneliti ingin mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Sebuah penelitian yang dikenal sebagai penelitian deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi fenomena, situasi, atau kejadian khusus (Maksum, 2018). Peneliti hanya bertujuan untuk mengetahui bagaimana peristiwa yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan menggunakan teknik kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan populasi 73 SMP Negeri Se-Kabupaten Probolinggo, yang kemudian hanya mengambil sampel 24 sekolah menggunakan clusture random sampling. Berikut merupakan 24 daftar nama sekolah:

Tabel 1. Daftar Nama SMP Negeri

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Kecamatan
1	SMPN 3 Gading	Jl. Raya Sutarjo Condong Gading	Condong
2	SMPN 1 Sumber	Jl. Tempuran	Sumber
3	SMPN 3 Maron	Jl. Raya Suko	Suko
4	SMPN 1 Pajarakan	Jl. Condong Pajarakan, Pajarakan Kulon	Pajarakan
5	SMPN 1 Kraksaan	Jl. Imam Bonjol No. 13A, Sidomukti	Kraksaan
6	SMPN 1 Gending	Jl. Randupitu 19	Gending
7	SMPN 1 Sukapura	Jl. Raya Bromo 168	Sukapura
8	SMPN 1 Kuripan	Jl. Raya Kuripan Rt 06 Rw 01 Dusun	Kuripan

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Kecamatan
		Krakjan	
9	SMPN 1 Bantaran	Jl. Raya Tempuran 139	Bantaran
10	SMPN 2 Leces	Jl. Timur SMAN 1 Leces	Malasan Kulon
11	SMPN 1 Tegalsiwalan	Jl. Ronggojalu 33, Sumberbulunan	Tegalsiwalan
12	SMPN 1 Banyuanyar	Jl. Klenang Lor 75	Banyuanyar
13	SMPN 1 Tiris	Wisata Ranuagun, Ranuagung	Tiris
14	SMPN 2 Krucil	Jl. Kertosuko	Kertosuko
15	SMPN 2 Pakuniran	Jl. Kalikajar Blok Nyato	Glagah
16	SMPN 1 Kotaanyar	Jl. Sukorejo	Kotaanyar
17	SMPN 2 Paiton	Jl. Raya Jabung Sisir Piton	Jabung Sisir
18	SMPN 1 Besuk	Jl. Raya Besuk, Besuk Agung	Besuk
19	SMPN 1 Krejengan	Jl. Raya 334, Krejengan	Krejengan
20	SMPN 2 Dringu	Jl. Ronggojalu	Mranggonlawing
21	SMPN 1 Wonomerto	Jl. Raya Sepuluh Gembol	Wonomerto
22	SMPN 1 Lumbang	Jl. Raya Lumbang 100	Lumbang
23	SMPN 1 Sumberasih	Jl. Brawijaya 78, Munengleres	Sumberasih
24	SMPN 1 Tongas	Bayeman	Tongas

Penelitian ini memakai instrumen PDPJOI 2011 yang telah diselaraskan dengan kebutuhan pengambilan data. Pada data PDPJOI telah ditetapkan nilai total maksimalnya sesuai program Ms.Excel pada instrumen PDPJOI 2011. Penulis tinggal memasukan data yang didapatkan pada saat survei penelitian sesuai dengan jumlah sampel penelitian. Pengkategorian pada rekap Ms.Excel dengan rumus mengetahui sarana prasarana PJOK di SMP Negeri Se-Kabupaten Probolinggo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berjudul survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo. Setelah mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang ada pada

Bab 1, dan selanjutnya mengerjakan pengolahan data dengan mencantumkan data yang telah didapatkan ke dalam instrumen PDPJOI yang mempunyai 4 komponen yaitu :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK
2. Ketersediaan tenaga pendidik.
3. Hasil kerja satuan pendidikan 1 tahun terakhir
4. Prestasi dan penghargaan selama 1 tahun terakhir.

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan pada Bab 1 maka peneliti ini hanya membahas tentang sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK. Untuk lebih mempermudah dalam pembahasan terhadap hasil penelitian, berikut dijabarkan hasil survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam bidang olahraga yang menunjang aktivitas pembelajaran PJOK pada tingkat SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo.

Rekap Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo

Tabel 2. Rekap data SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo

No.	Sekolah	Hasil Sarana Prasarana	
		Hasil	Kategori
1.	SMPN 3 Gading	190	B
2.	SMPN 1 Sumber	210	A
3.	SMPN 3 Maron	190	B
4.	SMPN 1 Pajarakan	230	A
5.	SMPN 1 Kraksaan	200	A
6.	SMPN 1 Gending	150	B
7.	SMPN 1 Sukapura	110	C
8.	SMPN 1 Kuripan	170	B
9.	SMPN 1 Bantaran	160	B
10.	SMPN 2 Leces	110	C
11.	SMPN 1 Tegalsiwalan	80	D
12.	SMPN 1 Banyuanyar	150	B
13.	SMPN 1 Tiris	140	C
14.	SMPN 2 Krucil	190	B
15.	SMPN 2 Pakuniran	170	B
7.	SMPN 1 Sukapura	110	C
8.	SMPN 1 Kuripan	170	B
9.	SMPN 1 Bantaran	160	B
10.	SMPN 2 Leces	110	C
11.	SMPN 1 Tegalsiwalan	80	D
12.	SMPN 1 Banyuanyar	150	B
13.	SMPN 1 Tiris	140	C
14.	SMPN 2 Krucil	190	B
15.	SMPN 2 Pakuniran	170	B
16.	SMPN 1 Kotaanyar	170	B
17.	SMPN 2 Paiton	170	B
18.	SMPN 1 Besuk	120	C
19	SMPN 1 Krejengan	190	B
20	SMPN 2 Dringu	110	C

No.	Sekolah	Hasil Sarana Prasarana	
		Hasil	Kategori
21.	SMPN 1 Wonomerto	150	B
22.	SMPN 1 Lumbang	190	B
23.	SMPN 1 Sumberasih	90	D
24.	SMPN 1 Tongas	210	A
Rata-rata		160	B
Persentase		64%	

Berdasarkan hasil data sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo dengan rata-rata yaitu 160 dengan kategori “B” dengan keterangan “baik”. Maka setelah memperoleh hasil rata-rata dari jumlah sekolah kemudian dihitung dari hasil rata-rata sarana dan mendapatkan presentase yaitu 64 % Dari hasil tersebut bahwa sarana dan prasarana di SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo sudah cukup memadai untuk pembelajaran PJOK.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan bahwa tingkat keberhasilan pendidikan, salah satunya pembelajaran PJOK membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pelajaran PJOK menjadi lebih efektif dan efisien. Sarana pendidikan jasmani adalah semua bangunan sementara yang dapat bergerak dan dapat dipindahkan seperti bendera tanda, net, dan alat yang dapat dipindahkan menggunakan kaki dan kaki seperti bola, raket, dan alat pemukul (Satria & Hanggara, 2019). Sedangkan prasarana sendiri adalah suatu fasilitas dasar dalam dunia pendidikan untuk menjalankan suatu peran lembaga pendidikan (Pardijono et al., 2015). Atau dapat disebut sebagai penyokong berjalannya suatu pembelajaran PJOK dimana sekolah seharusnya mempersiapkan sebidang tanah untuk siswa melangsungkan aktifitas gerak sewaktu pembelajaran berlangsung.

Pembahasan berikut ini adalah mengenai hasil dari penelitian dengan judul “Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo” yang dilakukan pada tanggal 20 Mei-17 Juni 2023. Sesuai dengan apa yang ingin di ketahui tentang kondisi dan kategori sarana prasarana SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo, untuk pengambilan data menggunakan instrumen PDPJOI 2011 dengan sampel penelitian sebanyak 24 sekolah.

Berdasarkan deskripsi data yang telah dijelaskan pada hasil penelitian diatas dan dapat disimpulkan berlandaskan hasil oleh data yang telah dihitung menggunakan rumus persentase dan mendapatkan kategori “B” keterangan “baik” dengan nilai 160. Berdasarkan paparan diatas dapat diuraikan bahwa kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri se-Kabupaten Probolinggo sebagai berikut:

Tabel 3. Penjelasan Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Negeri Se-Kabupaten Probolinggo

No	Kategori	Nama Sekolah	Keterangan
1	A (sangat baik)	SMP Negeri 1 Sumber	Dikarenakan sekolah tersebut memiliki sarana atau peralatan yang banyak dan ditopang dengan lapangan yang memadai, sehingga sangat sesuai dengan jumlah siswa yang ada disekolah tersebut.
2		SMP Negeri 1 Pajarakan	
3		SMP Negeri 1 Kraksaan	
4		SMP Negeri 1 Tongas	
5	B (baik)	SMP Negeri 3 Gading	Dikarenakan kesiapan sarana dan prasarana dan jumlah siswa sudah dikatakan memadai sehingga anatara jumlah siswa, alat, dan lapangan dikatakan seimbang.
6		SMP Negeri 3 Maron	
7		SMP Negeri 1 Gending	
8		SMP Negeri 1 Kuripan	
9		SMP Negeri 1 Bantaran	
10		SMP Negeri 1 Banyuanyar	
11		SMP Negeri 2 Krucil	
12		SMP Negeri 2 Pakuniran	
13		SMP Negeri 1 Kotaanyar	
14		SMP Negeri 2 Paiton	
15		SMP Negeri 1 Krejengan	
16	SMP Negeri 1 Wonomerto		
17	SMP Negeri 1 Lumbang		
18	C (cukup)	SMP Negeri 1 Sukapura	Dikarenakan kesiapan sarana dan prasarana dengan jumlah peserta didik ada yang cukup dan ada yang tidak sebanding untuk menunjang kegiatan pembelajaran
19		SMP Negeri 2 Leces	
20		SMP Negeri 1 Tiris	
21		SMP Negeri 1 Besuk	
22		SMP Negeri 2 Dringu	

			PJOK.
23	D (kurang)	SMP Negeri 1 Tegalsiwalan	Dikarenakan sarana dan prasarana tidak sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada disekolah tersebut, sehingga dikatakan kurang.
24		SMP Negeri 1 Sumberasih	

Dari hasil data diatas di peroleh survei tentang sarana prasarana SMP Negeri se-Kabupaten probolinggo dengan menggunakan Intrumen PDPJOI 2011, ditemukan kondisi sarana prasarananya masuk pada kategorikan “Baik” dengan rata-rata 160. Namun ada 2 sekolah yang masih mendapat kategori “D” dengan keterangan kurang, karena ditemui hasil pengisian intrumen 2 sekolah tersebut tidak pernah meminta atau kurangnya perhatian terhadap pengadaan sarana dan prasarana PJOK, sehingga sarana prasarana yang ada disekolah tersebut masih belum memadai. Untuk mendapatkan sarana prasarana PJOK dengan kategori baik, sekolah harus selalu memperhatikan keadaan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut, sehingga keadaan sarana prasaranany dapat terpenuhi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan yang telah dilakukan di atas, dapat mengambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana PJOK di SMPN Negeri se-Kabupaten Probolinggo, dengan sampel penelitian 24 sekolah dengan rata-rata keseluruhan yaitu 160 dengan karegori “B” keterangan “Baik”. Dikarenakan rata-rata sekolah menengah pertama di Kabupaten Probolinggo sudah memadai dengan jumlah siswa yang ada. Namun masih ada 2 sekolah yang sarana dan prasarananya kurang memadai, sehingga pihak sekolah harus lebih memperhatikan keadaan sarana prasarana disekolah tersebut. Dikarenakan beberapa sekolah memiliki jumlah siswa yang banyak tetapi jumlah sarana prasarana yang tidak lengkap, ada juga sekolah yang sarana prasarananya tidak layak, dan ada juga sarana prasaranya sudah memenuhi dengan jumlah siswa yang ada disekolah tersebut.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait penelitian yang telah dilakukan sehingga bisa menjadi

evaluasi dan referensi untuk pihak sekolah dan bagi penelitian selanjutnya:

- 1) Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai kondisi sarana dan prasarana Olahraga yang ada di SMP Negeri di Kabupaten Probolinggo. Sehingga Dinas Pendidikan lebih memperhatikan sekolah yang sarana dan prasarana masih kurang memadai.
- 2) Bagi sekolah (terutama untuk sekolah-sekolah sebagai tempat penelitian), diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi sekolah dalam meningkatkan dan melengkapi saran prasarana PJOK setelah memahami kualitas dan akuantitas sarana prasarana yang ada disekolah tersebut.
- 3) Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian serupa, semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti sebagai dasar ketersediaan sarana prasarana yang ada, dan peneliti selanjutnya dapat mengambil data lain terkait indikator yang ada di PDPJOI yaitu prestasi 1 tahun terakhir, dan lain lain. Sehingga dapat diperbaiki dan diperluas untuk penelitian selanjutnya di kota lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Advendi, Kristiyandaru; Kolektus oky, Ristanto. (2020). Merdeka belajar dalam perspektif pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran pengembangan karakter. *Prosiding Seminar Nasional 2020 Penguatan Pendidikan Karakter Pada Era Merdeka Belajar*, 12-15
- Bendíková, E. (2014). Lifestyle, Physical and Sports Education and Health Benefits of Physical Activity. *European Researcher*, 69(2), 343–348. <http://dx.doi.org/10.13187/issn.2219-8229>
- Dewi, C., Windoro, D., & Pura, D. N. (2021). Management of Physical Education Facilities and Infrastructure. *Journal of Education Technology*, 5(2), 291–297. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.34450>
- Hartono, Soetanto. (2013). Pendidikan jasmani (sebuah pengantar)
- Maksum. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Jawa Barat: CV Jejak, 298.
- Nurhuda, M. N., & Jariono, G. (2022). Student Satisfaction with Learning Facilities and Infrastructure PJOK SMP Muhammadiyah 3 Ampel. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(3), 447–459. <https://doi.org/10.33369/jk.v6i3.22891>
- Pardijono, Darmawan, G., & Yulfadinata, A. (2015). *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Unesa University Press.

- Permadi, Dciky septua putra. 2017. Survei Sarana Prasarana dan Tenaga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, (Online), Vol 5 Nomor 3: hal. 868 – 871. (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/9/article/view/21506/0> 03 desember 2022)
- Permadani, D. septua putra. (2017). Survei Sarana Prasarana dan Tenaga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. hal. 868 – 871.
- Prasetyawan. (2016). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Tuban. *Al Hikmah Jurnal Srusy Keislaman*. Volume 6, Nomor 1. <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/2797>
- Satria, A., & Hanggara, D. (2019). Learning Infrastructure Facilities for Physical Education , Sports and Health Public Elementary Schools. 8(1), 26–32.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>
- Syah, M.A. (2021). Survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP se-Kecamatan Jember. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 09, Nomer 01, Tahun 2021, 351-355
- Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional. (https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/367/jbptunik ompg-gdl-menteripen-18331-1-uu_20_20-3.pdf 02 desember 2022).
- Zohriah, Anis. 2015. Analysis of standard facilities and infrastructure Vol 1. No.02, Juli-Desember 2015 (file:///C:/Users/user/Documents/Tugas%20Kampus/KULIAH/SKRIPSI/Artikel/UU%20sarpras